WASPADA SERANGAN PANDEMI DIMASA DEPAN

BAB 1 PENDAHULUAN

* 1. Latar Belakang

Hampir seluruh negara, termasuk Indonesia diawal tahun 2020 ini telah mengalami berbagai macam kejadian kejadian. Kejadian pilotik, ekonomi,sosial, budaya dan lain sebagainya, namun kejadian luar biasa yang sangat mengguncang belahan bumi saat ini adalah yang di sebut dengan pandemi. Pandemi yang dimaksudkan adalah Corona Virus Diseas 2019, yang biiasa dikenal dengan sebutan covid-19.

Berbagai macam isu telah bermunculan mulai dari isu ekonimi, sosial, kesehatan hingga politik. Semua isu tersebut tidak terlepas dari pro kontra akan penanganan dan informasi yang tersebar dimasyarakat.

* 1. Mengenal pandemi

Secara harfiah pandemi merupakan sebuah bencana dalam bentuk penyakit, namun lebih sederhananya pandemi adalah penyakit yang menyebar secara global meliputi area geografis yang luas. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), pandemi ini enggak ada hubungannya dengan tingkat keparahan penyakit, jumlah korban atau infeksi. Akan tetapi, pandemi berhubungan dengan penyebaran secara geografis atau wilayah tertentu.

* 1. Zonasi salah satu dampak pandemi

Pendidikan merupakan hak asasi manusia sehingga memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat, hal ini mendorong pemerintah untuk terus berupaya dalam meningkatkan layanan pendidikan yang berkualitas sebagaimana tertuang dalam UUD 1945 PASAL 31:1.

Pembaharuan dalam sistem pendidikan telah diterapkan dalam sistem zonasi pada pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Diterapkannya sistem pendidikan yang terbaru ini sebagai implementasi dari UU No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 3 yang menyatakan sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dalam hal ini saya akan membahas tentang bagaimana dampak penerapan sistem zonasi terhadap psikologi siswa, dan juga membahas tentang teori belajar apa yang tepat untuk diterapkan pada generasi milenial dalam memaksimalkan potensinya sehingga mampu menghadapi revolusi industri 4.0.

Tujuan dari sistem zonasi pada pelaksanaan PPDB yaitu ingin melakukan pemerataan kualitas pendidikan, Meskipun memunculkan dampak positif dan dampak negatif, dampak positif dari sistem zonasi yaitu peserta didik yang memiliki intelektual dan ekonomi kurang , masih memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang jauh lebih baik, sehingga mereka dapat meningkatkan potensi yang ada pada dirinya, sedangkan dampak negatifnya yaitu siswa yang berprestasi tidak mampu melanjutkan pendidikan ke sekolah favoritnya, akibatnya prestasi yang tidak ditunjang dengan pendidikan yang memadai dapat menurunkan kualitas mereka , sehingga dapat menurunkan semangat belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan teori connectionism (S-R Bond) Thorndike tentang hukum belajar Law of Exercise yang mengatakan " Bahwa hubungan stimulus dan respons perlu dilatih secara terus menerus untuk meningkatkan kemampuan siswa” . teori tersebut sesuai dengan prinsip revolusi industri 4.0 yang menekankan pada kekuatan individu yang mandiri, progresif, dan dinamis.

(Sumber: “Penerapan Sistem Zonasi Kepada Generasi Milenial untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0” oleh Durotunnik dalam Kompasiana)